

Optimalisasi Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar Pada Masa Pandemi di Kelurahan Pasir Endah Kota Bandung

**Adjeng Putri Marrika¹, Agustina Riska Eka Saputri², Ayu Maesaroh³, Reka Nisa⁴,
SalwaTri Lutfiah⁵, Anisa Ilmia⁶**

¹Hukum Tata Negara, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: adjengpm24@gmail.com

²Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: agustinariskaekasaputri@gmail.com

³Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ayumaesaroh35@gmail.com

⁴Hukum Pidana Islam, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rekanisa88@gmail.com

⁵Agroteknologi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: salwaprinsloo15@gmail.com

⁶Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: anisailmia@uinsgd.ac.id

Abstrak

Selama masa pandemi covid-19, sistem pembelajaran di sekolah beralih menjadi pembelajaran jarak jauh, hal itu membuat pendidikan di Kota Bandung menjadi kurang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN. Tema KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 ialah "Tebarkan semangat, sebarkan manfaat". Salah satu program yang dilaksanakan guna mengoptimalkan pendidikan pada masa pandemi ialah dengan mengadakan bimbingan atau kelompok belajar dari tingkat PAUD, TK, dan SD yang tentunya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Metode yang digunakan ialah metode pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil evaluasi dengan melakukan wawancara kepada orang tua siswa dan melihat progress anak-anak terdapat perbedaan yang mengarah lebih baik antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya program dari bidang Pendidikan kelompok 7 KKN-DR SISDAMAS.

Kata Kunci: KKN-DR SISDAMAS, Pandemi, Pendidikan.

Abstract

During the pandemic covid-19, learning system in schools move into long distance learning, it make education in Bandung City has become less than optimal. Based on these problems, the authors carry out community service through Real Work Lectures (Kuliah Kerja Nyata). The theme of group 7 SISDAMAS KKN-DR is "Spread the spirit, spread the benefits". One of the programs implemented to optimize education during the pandemic is to hold guidance or study groups from Early Childhood Education, Kindergarden, and Elementary School, which of course by following health protocols. The method used is a contextual approach method. Based on the results of the evaluation by conducting interviews with parents of students and seeing the progress of the children, there are differences that lead to better between before and after the implementation of the program from the Education field of 7th KKN-DR SISDAMAS group.

Keywords: *Pandemic, KKN-DR SISDAMAS, Education.*

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia sampai saat ini masih di landa pandemi covid-19, hampir sebagian besar wilayah Indonesia terpapar virus covid-19. Bahkan, sampai saat ini pemerintah terus mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi dampak yang terkena langsung ke bagian pondasi negara yaitu masyarakat. Pandemi ini juga memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pendidikan di Indonesia. Pandemi COVID-19 mempengaruhi semua aspek aktivitas manusia secara global mulai dari pendidikan, penelitian, olahraga, hiburan, transportasi, ibadah, pertemuan / interaksi sosial, ekonomi, bisnis, dan politik (Onyema, 2020). Untuk meminimalisir penyebarannya covid yang begitu cepat, pemerintah di seluruh dunia telah menerapkan protokol ketat seperti *lockdown* dan pembatasan sosial (Ali, 2020).

Kemajuan bangsa di masa kini dan di masa yang akan datang sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerusnya, generasi muda yang aktif dan kreatif dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas. (Sari et al., 2020). Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam penanggulangan penyebaran COVID-19 di bidang pendidikan adalah dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, atau sering disebut juga program belajar dari rumah (Rosidah, 2021). Pemerintah juga gencar dalam melaksanakan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya hidup bersih, sehat, dan menggunakan masker (Putra & Yuhari, 2020).

Pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka di lingkungan sekolah terpaksa harus dihentikan. Seiring dengan kondisi tersebut, pemerintah Indonesia khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Anwar Makarim memberlakukan pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Pendidikan model tersebut ditujukan untuk mengurangi angka kenaikan covid-19 dengan mengutamakan aspek kesehatan para tenaga pendidik dan peserta didik sendiri. Dengan adanya kebijakan tersebut membuat sekolah harus langsung beradaptasi terhadap teknologi di masa kini, maka pihak sekolah dengan ini harus mengkolaborasi antara pendidikan dan teknologi dan dituntut secara cepat agar pendidikan di Indonesia tidak menurun.

Pembelajaran tersebut bisa menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM), misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom, Google Meet, dsb nya. Dengan menggunakan system ini adanya suatu tanda positif yakni guru dan siswa dituntut lebih mampu menggunakan aplikasi berbasis internet dan menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab pembelajaran di masa pandemi bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Tetapi disamping efek positif ada juga efek negatif yang ditimbulkan yakni kurangnya pemerataan akses internet di beberapa daerah terutama di daerah pelosok yang tidak mampu dijangkau internetnya, dan masih banyak juga siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi untuk mendukung jalannya proses pembelajaran.

Permasalahan yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan kurang siapnya penyediaan anggaran (Syah, 2020)

Selain itu, tidak sedikit orang tua yang merasa kesulitan membimbing anak-anaknya di rumah selama pembelajaran daring. Bahkan, tidak sedikit pelajar yang tidak memiliki pendamping selama masa belajar dari rumah, hal ini disebabkan karena orang tua mereka yang harus bekerja atau tidak memiliki akses internet sehingga tidak mengetahui apa yang ditugaskan dari sekolah. Minimnya kegiatan dan hiburan yang kurang variatif terhadap anak juga membuat mereka merasa lebih suntuk selama pembelajaran jarak jauh (Putra & Yuhari, 2020).

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. KKN-DR bertujuan supaya mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa / pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat. Sehingga fokus dari KKN-DR adalah pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan RT/RW masing-masing.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu konsep dari peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan harkat dan juga martabat masyarakat di tengah masa pandemi ini terperangkap serta tidak mampu keluar dari jeratan masalah ekonomi dan keterbelakangan dalam proses pendidikan.

Adapun terkait dengan kegiatan kelompok 7 KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021 yang dilaksanakan di RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung kegiatan KKN yang dilaksanakan merupakan implementasi mahasiswa terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya adalah: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Melalui pelaksanaan program KKN-DR SISDAMAS dimasa pandemi ini, mahasiswa tidak hanya menjadi seseorang yang hanya memiliki gagasan dan pemikiran, melainkan juga dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih positif dan lebih baik bagi masyarakat di daerah sekitar tempat tinggalnya, khususnya di bidang pendidikan.

Dalam menyikapi hal tersebut, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 yang dilaksanakan di RW 03, Kel. Pasir Endah, Kota Bandung dengan tujuan mengoptimalkan pendidikan dengan bimbingan belajar pada masa pandemi di RW 03, Kel. Pasir Endah, Kota Bandung. Kegiatan KKN ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan memfokuskan pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan tetap menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 dilaksanakan tepatnya di RW 03, Kelurahan Pasir Endah, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan dimulai sejak tanggal 05 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2021. Adapun sasaran dalam pelaksanaan program KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 dalam bidang pendidikan ini adalah anak-anak PAUD, TK, dan SD yang berada di lingkungan RW 03, Kel. Pasir Endah yang sekolahnya menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi.

Metode pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS yang kami gunakan yaitu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial

Pada kegiatan ini, kami melaksanakan sosialisasi bersama para ketua RT dan ketua RW 03. Setelah sosialisasi, kami melaksanakan observasi serta menganalisis berbagai permasalahan yang ada di lapangan, kemudian kami menemukan permasalahan pada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran daring diantaranya, minimnya bimbingan orang tua ataupun fasilitas penunjang pembelajaran daring seperti belum mempunyai *handphone*.

2. Pengorganisasian dan Pemetaan Sosial

Dalam proses pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 yang dilaksanakan di RW 03, Kelurahan Pasir Endah, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung ini yang menjadi salah satu fasilitator dalam menjalankan program di bidang pendidikan yaitu Ketua RW 03.

3. Perencanaan Partisipatif.

Dalam perencanaan kegiatan kami merancang program kelompok belajar untuk anak-anak PAUD, TK, dan SD yang ada di lingkungan RW 03, Kel. Pasir Endah, Kecamatan Ujung Berung yaitu dengan mengadakan perluasan akses bimbingan belajar setiap hari senin-kamis pukul 09.00 hingga pukul 12.00, selain itu kami berinisiatif untuk memberikan reward kepada setiap siswa yang aktif saat pembelajaran dengan harapan motivasi belajar mereka lebih meningkat.

4. Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Dalam pelaksanaan proses bimbingan atau kelompok belajar kami mengelompokkan anak-anak sesuai tingkatan mereka, yakni PAUD, TK, dan berbagai tingkatan kelas SD. Kemudian kami juga menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah masing-masing siswa, misalnya pada siswa tingkatan SD kami memberikan pembelajaran mengacu pada buku tematik.

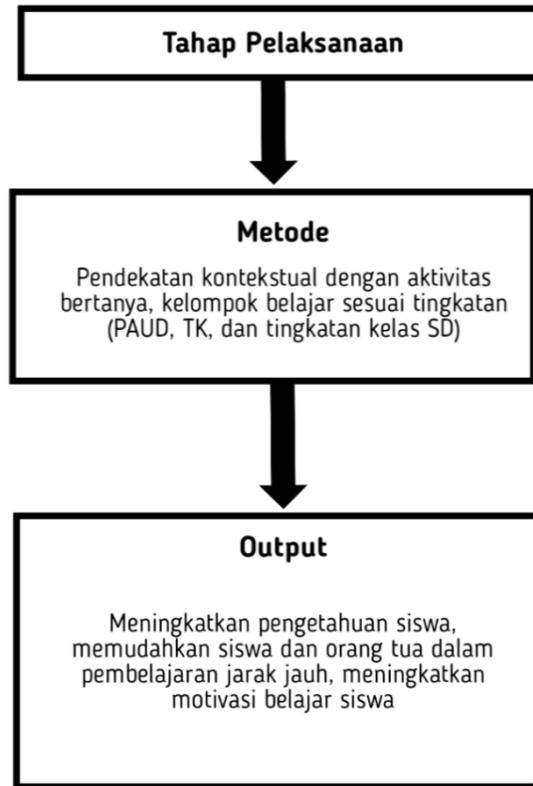
Setelah kegiatan terlaksana, langkah selanjutnya yang kami lakukan ialah evaluasi dengan mengadakan rapat dan diskusi. Adapun hal-hal yang menjadi kendala saat program ini dijalankan antara lain, terbatasnya fasilitas belajar-mengajar misalnya tidak ada papan tulis, dan ruangan kelas sehingga solusinya yaitu kami difasilitasi beberapa saung yang ada di wilayah RW 03 oleh ketua RW 03. Selain itu beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ini.

Program kerja utama yang direncanakan oleh penulis ialah mengoptimalkan pendidikan di RW 03, Kel. Pasir Endah dengan mengadakan bimbingan belajar kepada siswa secara tatap muka dan membentuk kelompok belajar yang efektif dengan tujuan dapat membantu para siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, meningkatkan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mereka.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 di RW 03, Kel. Pasir Endah adalah dengan menggunakan metode pendekatan kontekstual yang dimana pendekatan ini dilakukan dengan adanya aktivitas bertanya, belajar kelompok, dan meneliti bersama, serta adanya evaluasi agar dapat mendorong para siswa untuk dapat mengaitkan antara pengetahuan yang didapat dengan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi program diukur dengan metode pendekatan kualitatif. Adapun data yang diperoleh pada metode kualitatif berasal dari wawancara terhadap siswa yang mengikuti program bimbingan atau kelompok belajar dan orang tua siswa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 pada bidang pendidikan di Kel. Pasir Endah, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tahapan Kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 7

No.	Kegiatan	Output
1.	Berkunjung ke rumah ketua RW 03	Surat izin pelaksanaan KKN-DR

2.	Berkunjung dan refleksi sosial dengan ketua RW dan para ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada pada masyarakat RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung. • Harapan warga setempat. • Agenda atau rencana kegiatan warga.
3.	Mengoptimalkan pendidikan dengan bimbingan atau kelompok belajar secara tatap muka bagi siswa tingkat PAUD, TK, dan SD.	Bimbingan atau kelompok belajar bagi siswa PAUD, TK, dan SD yang ada di lingkungan RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung.
4.	Penutupan KKN-DR	Acara pentas seni, penyerahan donasi serta penyerahan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada RW 03 Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung



Gambar 2 Perizinan kepada ketua RW 03, Kel. Pasir Endah

Dalam tabel 1, dan gambar 2 kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021, yaitu mengunjungi rumah ketua RW 03 Kel. Pasir Endah dalam rangka permohonan izin untuk dilaksanakannya KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 di wilayah tersebut. Ketua RW 03 menyambut dengan hangat para mahasiswa yang ingin melaksanakan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, kemudian beliau menerima serta memberikan izin kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-DR SISDAMAS.



Gambar 3 Pembukaan KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 dan refleksi sosial

Pada gambar 3, kami melaksanakan pembukaan resmi KKN-DR SISDAMAS Kelompok 7 yaitu pada tanggal 5 Agustus 2021, sekaligus melakukan sosialisasi bersama warga, ketua RT dan RW setempat sebagai upaya pengenalan KKN-DR SISDAMAS serta melakukan identifikasi permasalahan yang ada di RW 03 Kel. Pasir Endah, khususnya pada bagian pendidikan. Selama era pandemi, proses belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring guna memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Akan tetapi sangat disayangkan di era pandemi seperti saat ini masih banyak masyarakat yang merasa kesulitan dalam pembelajaran daring. Hal yang menjadi pemicu utama ialah kurangnya fasilitas. Misalnya masih banyak warga yang tidak memiliki smartphone, terkendala biaya untuk membeli kuota internet, atau sinyal provider yang kurang memadai di wilayah tersebut dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengadakan program pendidikan non-formal yaitu dengan bimbingan atau kelompok belajar untuk anak-anak PAUD, TK, SD. Fasilitator kami yaitu ketua RW 03, Kel. Pasir Endah. Kegiatan pendidikan non-formal atau bimbingan belajar dilaksanakan di saung-saung yang terletak di RW 03 Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung.

Program KKN-DR SISDAMAS kelompok 7 dilaksanakan dengan mengikuti peraturan dan himbauan pemerintah di masa pandemi, yaitu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah bimbingan atau kelompok belajar, memakai masker. Sebelum kegiatan dimulai, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menjalankan program KKN-DR sesuai tabel 1. Program pertama adalah pengenalan dan edukasi mengenai program belajar bersama anak-anak PAUD, TK, SD yang ada di wilayah RW 03, Kel. Pasir Endah.

Kegiatan bimbingan belajar atau Kelompok belajar dimulai sekitar pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dikarenakan semangat belajar para siswa, ada banyak siswa yang memilih untuk datang diawal waktu. Kegiatan dimulai dengan membaca basmalah dan doa sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan membimbing anak-anak sesuai tingkatan dan kelompok mengenai materi yang sedang ataupun yang akan dipelajari di sekolah.. Kegiatan belajar mengajar diadakan

pada hari senin sampai hari Jum'at atau mengikuti jadwal sekolah anak-anak. Dalam proses pembelajaran tingkatan PAUD dan TK materi yang disampaikan yakni membaca, menulis, dan menghitung, hal ini menyesuaikan dengan sejauh mana kemampuan anak-anak memahami materi.

Adapun untuk tingkatan SD, materi yang disampaikan yakni sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing anak dan menggunakan acuan buku tematik. Selain penyampaian materi, diadakan sistem tanya jawab oleh pengajar dan para siswa dengan tujuan menjadi tolak ukur penilaian atas pemahaman para siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebelum pulang ke rumah masing-masing, anak-anak yang aktif dalam proses pembelajaran akan mendapatkan reward berupa makanan atau cemilan sebagai bentuk penghargaan dan motivasi terhadap mereka.



Gambar 4. Proses bimbingan atau kelompok belajars

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan termasuk salah satu investasi bagi masa yang akan datang. Di RW 03, Kel. Pasir Endah terdapat banyak anak-anak sekolah mulai dari tingkatan PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Pada masa pandemi ini mereka melaksanakan pembelajaran secara daring. Dengan adanya kegiatan daring yang disebabkan oleh pandemi saat ini, banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam mendampingi atau memantau proses belajar jarak jauh anak-anaknya dengan alasan memiliki pekerjaan atau kesibukan lain atau bahkan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pelajaran yang diserahkan oleh guru, hal tersebut membuat kurang optimalnya Pendidikan anak-anak di RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung.

Melihat kondisi pendidikan anak-anak warga RW 03, Kel. Pasir Endah yang kurang optimal, maka dibuatlah salah satu program Pendidikan oleh kelompok 7 KKN-DR SISDAMAS dalam bidang Pendidikan yaitu bimbingan belajar secara tatap muka yang tentunya diadakan dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilakukan atas dasar keinginan dan kewajiban mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mengotimalkan pendidikan di masa pandemi ini. Banyak respon positif yang diperoleh dari kegiatan bimbingan atau kelompok belajar ini, terutama dari kalangan para orang tua pelajar.

Standar keberhasilan program dari sisi pengetahuan anak-anak dapat penulis ketahui dari hasil aktifitas tanya jawab di setiap pertemuan. Selain itu penulis menganggap kegiatan ini berhasil, bukan hanya dari seberapa banyak pengetahuan yang diperoleh anak, namun juga adanya keinginan belajar, keaktifan pada anak-anak sehingga mereka tidak lagi merasa jenuh dan kesulitan dalam menjalani proses belajar daring selama pandemi.

Di tengah pembelajaran berlangsung, dilakuka *ice breaking* yang bertujuan untuk mencairkan suasana agar anak tidak merasa bosan serta tertekan pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu *ice breaking* yang rutin di lakukan adalah tepuk semangat, dan menyanyikan sebuah lagu sebagai pendorong semangat para anak-anak.

Selain itu adanya permainan setelah kegiatan belajar mengajar juga membuat anak-anak berinteraksi, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Tidak sedikit konflik yang timbul di antara anak-anak namun dapat terurai dengan baik. Tidak hanya dengan menyampaikan materi, namun penulis juga rutin memberikan hadiah atau reward kecil seperti makanan ringan seperti cemilan, permen dan yang lainnya kepada anak-anak agar selalu bersemangat dalam belajar.

Upaya memberikan kegiatan positif terhadap anak-anak usia sekolah yang merasa jenuh selama pembelajaran jarak jauh dilakukan agar mereka dapat mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menjadikan kegiatan belajar sebagai kegiatan yang menyenangkan. Antusiasme para siswa dalam belajar juga dinilai mampu menambah pola pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh para pengajar.

Para orang tua siswa merasa terbantu dengan adanya program bimbingan atau kelompok belajar secara tatap muka. Dengan adanya program KKN DR ini dapat meringankan sedikit beban para orang tua/wali yang selama ini kesulitan dalam memantau atau membimbing kegiatan pembelajaran anak-anaknya pada masa pandemi ini.

Harapan dari dilaksanakannya program pada bidang pendidikan ini adalah dapat membantu mengoptimalkan pendidikan warga RW 03, Kel. Pasir Endah melalui ilmu yang kami miliki. Kami pun berharap, apa yang kami amalkan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar pada siswa, dan dapat menumbuhkan semangat belajar baik disekolah maupun di luar sekolah.

Adapun rekomendasi pengabdian untuk kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan serupa yakni bimbingan atau kelompok belajar dengan mengembangkan tema, materi, variasi, serta tingkat pendidikan, tidak hanya sampai tingkatan kelas SD.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS oleh kelompok 7 dilaksanakan di RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung. Kegiatan tersebut resmi dilaksanakan mulai tanggal 5 hingga 29 Agustus 2021, dimana kegiatan ini berlangsung di masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi proses belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring guna memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Hal tersebut membuat pendidikan di RW 03, Kel. Pasir Endah kurang optimal. Oleh karena itu mahasiswa kelompok 7 KKN-DR SISDAMAS membuat salah satu program yang dilaksanakan guna mengoptimalkan pendidikan pada era pandemi yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar.

Dalam proses penunjang program tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan edukasi melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan. Selanjutnya program tersebut dilaksanakan dengan membentuk kelompok sesuai tingkatan anak-anak, mulai dari PAUD, TK, hingga beberapa tingkatan kelas SD. Dengan adanya kegiatan ini penulis berharap memberikan dampak positif sebagai langkah awal untuk mengoptimalkan dan memajukan pendidikan warga RW 03, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung.

2. Saran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh di masa pandemi membuat siswa merasa jenuh dan kesulitan, sehingga saran dari penulis untuk pengabdian selanjutnya yaitu melakukan pengembangan kegiatan bimbingan belajar dengan memperluas tema, materi, dan menyiapkan media pembelajaran yang lengkap, selain itu disarankan untuk meningkatkan jenjang pendidikan peserta, tidak hanya untuk PAUD, TK, dan SD.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media pengabdian kepada masyarakat*, 3(1), 61-73.
- Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 1-11.
- Nurmayasari, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi, Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Berkualitas di Desa Sadeng

- Kolot. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4 (4), 421-426.
- Onyema, E. M. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>
- Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 78–83.
- Rosidah. (2021). *Edukasi Di Era Covid-19 Melalui Program KKN-DR IAIN Jember untuk Mewujudkan Desa Karangkedawung Cerdas Dan Sehat Rosidah Fakultas Syariah , Institut Agama Islam Negeri Jember Hafidz Hasyim Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember PENDAHULUAN Corona*. 1, 47–58.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>